

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK
MENGUNAKAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Selvi Saputri

Nomor Mahasiswa : 19312134

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK
MENGUNAKAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Selvi Saputri

Nomor Mahasiswa : 19312134

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Penulis



(Selvi Saputri)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK MENGGUNAKAN
APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI**

Diajukan Oleh:

Nama: Selvi Saputri

Nomor Mahasiswa: 19312134

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 28 Desember 2022

Dosen Pembimbing

(Muzmar Nur Khalid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi

Disusun oleh : SELVI SAPUTRI

Nomor Mahasiswa : 19312134

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 02 Februari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



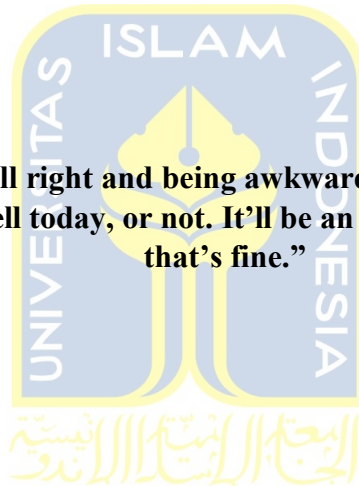
Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CFra., CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah:8)

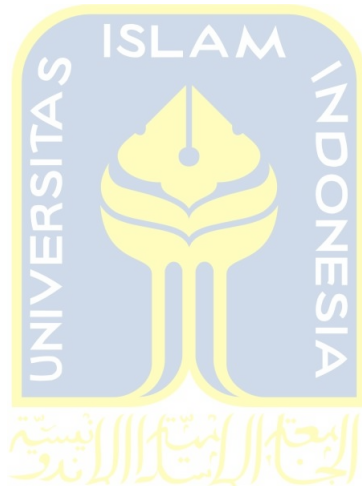
“Being imperfect is all right and being awkward is okay. You don’t have to cheer up. I can do well today, or not. It’ll be an experience either way. And that’s fine.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Dasiran dan Nanik Sapto Sulistyowati yang senantiasa selalu mendoakan saya, memberikan kasih sayang, dan telah bekerja keras untuk saya. Untuk kakak saya, Ulva Nur Anita yang selalu memberikan *support* kepada saya, serta untuk teman-teman terdekat saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi”** sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga yaummul akhir.

Proses penyusunan skripsi yang cukup menguras waktu dan pikiran, penulis dapat mencapai penyelesaian tentu mendapat dorongan, doa, bantuan maupun usaha dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran, serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan juga Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju zaman yang penuh diterangi oleh iman dan islam.
2. Bapak Dasiran dan Ibu Nanik Saptowati selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan doa untuk keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

5. Bapak Dekar Urumasah, S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., CfrA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., MSc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis.
9. Ulva Nur Anita dan Heidar Arnandiansyah selaku kakak dan kakak ipar penulis yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis.
10. Raihanah Yumna selaku teman seperjuangan dan seperbimbingan dengan penulis yang telah banyak membantu dan selalu memberikan support satu sama lain, serta senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Hayyu Puri selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, pertolongan, dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis sejak SMA.
12. Kirana Mahadewi dan Dyahyu Amanda selaku sahabat penulis yang selalu menemani sejak SMA serta memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan pertolongan kepada penulis.
13. Nunung Setyorini selaku teman terdekat penulis yang senantiasa selalu berbagi ilmu, semangat, dan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan.
14. Teman-teman kuliah penulis (Vira, Yosi, Khanza, Aisyah, Talita, Erika, Sita, dan Gita) yang telah memberikan canda tawa, dukungan, semangat dan telah mewarnai hari-hari penulis dari awal perkuliahan.

15. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dan para semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, dengan adanya skripsi ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Yogyakarta, 28 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Selvi Saputri', written on a white rectangular background.

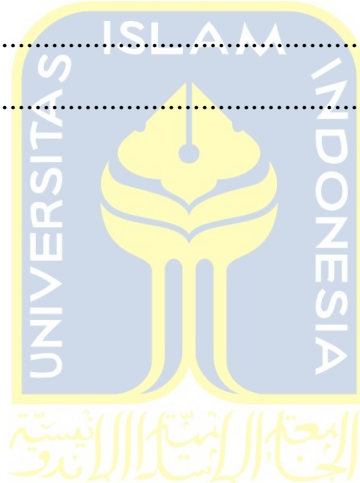
(Selvi Saputri)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRACT	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi.....	9
2.2 Technology Acceptance Model (TAM).....	11
2.3 <i>Diffusion of Innovations</i> (DOI)	12
2.4 Penelitian Terdahulu	14
2.5 Pengembangan Hipotesis	20
2.5.1 Pengaruh Relative Advantage terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use.....	20

2.5.2 Pengaruh Complexity terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use	21
2.5.3 Pengaruh Compatibility terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use	22
2.5.4 Pengaruh Observability terhadap perceived usefulness dan perceived ease of use	23
2.5.5 Pengaruh Trialability terhadap perceived usefulness dan perceived ease of use	24
2.5.6 Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness	24
2.5.7 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Intention to Use</i> Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi.....	25
2.5.8 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Intention to Use</i> Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi.....	26
2.6 Model Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Populasi dan Sampel.....	28
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4 Pengukuran Variabel.....	30
3.5 Analisis Data	32
3.5.1 Model Pengukuran.....	33
3.5.2 Model Struktural.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	35
4.2 Demografi Responden	35
4.2.1 Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi	36
4.2.2 Jenis Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi	36
4.2.3 Jenis Kelamin Responden	38
4.2.4 Usia responden	38
4.2.5 Pekerjaan Responden.....	39
4.3 Hasil Statistik Deskriptif	40

4.4	Model Pengukuran.....	42
	4.4.1 Uji Validitas	42
	4.4.2 Uji Reliabilitas.....	47
4.5	Model Struktural.....	48
	4.5.1 Koefisien Determinan	48
	4.5.2 <i>Path Coefficient</i>	48
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		58

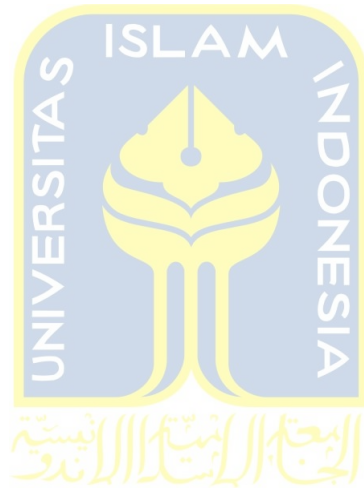


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Variabel	28
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	34
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi	35
Tabel 4.3 Jenis Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi	35
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.5 Usia Responden	37
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden	38
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.8 <i>Outer Loadings</i>	41
Tabel 4.9 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	42
Tabel 4.10 <i>Cross Loading</i>	43
Tabel 4.11 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	45
Tabel 4.12 <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>	46
Tabel 4.13 <i>R-Square</i>	47
Tabel 4.14 <i>Path Coefficient</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	69
2.1 Tabulasi Data Penelitian	70
2.2 Data Responden	77



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that influence the intention to use a personal financial recording application using the Technology Acceptance Model (TAM) and Diffusion of Innovation (DOI). In this study using the variables perceived usefulness, perceived ease of use, and intention to use from the Technology Acceptance Model (TAM); relative advantage, complexity, compatibility, observability, and trialability of the Diffusion of Innovation (DOI). The sample method used in this study was purposive sampling and convenience sampling, with Millennial and Z generations aged 8 to 39 years old. Based on these criteria, there were 201 respondents with the method used in this study was quantitative. The results of this study indicate that the relative advantage, complexity, and observability variables have a positive effect on perceived usefulness, but do not have a positive effect on perceived ease of use. Meanwhile, compatibility and trialability have a positive effect on perceived usefulness and perceived ease of use. In addition, perceived ease of use has a positive influence on perceived usefulness. As well as perceived usefulness and perceived ease of use have a positive influence on intention to use.

Keywords: Personal Financial Recording Application, Relative Advantage, Complexity, Compatibility, Observability, Trialability, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Intention to Use.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Diffusion of Innovation* (DOI). Pada penelitian ini menggunakan variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *intention to use* dari *Technology Acceptance Model* (TAM); *relative advantage*, *complexity*, *compatibility*, *observability*, dan *trialability* dari *Diffusion of Innovation* (DOI). Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*, dengan kriteria generasi Milenial dan generasi Z yang berusia 8 tahun hingga 39 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan responden sebanyak 201 dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *relative advantage*, *compatibility*, *observability*, *trialability* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Namun *complexity* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*. Selain itu, *complexity*, *compatibility*, dan *trialability* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sedangkan, *relative advantage* dan *observability* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*. Serta *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *intention to use*.

Kata Kunci: Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi, *Relative Advantage*, *Complexity*, *Compatibility*, *Observability*, *Trialability*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Intention to Use*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini, masyarakat memiliki gaya hidup dan perilaku konsumtif yang tanpa sadar membelanjakan uangnya secara berlebihan. Sikap dan perilaku seseorang dalam perihal keuangan dapat mencerminkan gaya hidupnya karena gaya hidup tersebut dapat dilihat melalui bagaimana seseorang menggunakan uangnya dalam memenuhi kebutuhannya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Memiliki gaya hidup yang negatif atau disebut dengan gaya hidup hedonis cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadinya yang tumbuh akibat adanya kebutuhan yang bersifat psikis, seperti rasa ingin puas, gengsi, emosi, dan perasaan subjektif lainnya (Yahya, 2021). Gaya hidup hedonis dapat mengarah kepada perilaku konsumtif yang mengakibatkan kondisi keuangan yang tidak terkendali. Sehingga diperlukannya pemahaman mengenai pengetahuan mengelola keuangan yang baik untuk menghindari perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan cenderung memikirkan masa depan sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif.

Diperlukannya memiliki pengelolaan yang baik karena keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat serta tidak ada seseorang yang menginginkan mengalami kondisi keuangan yang buruk. Pengelolaan keuangan merupakan mengontrol diri dengan terlebih dahulu menyisihkan keuangannya untuk kebutuhan dan keinginan masa depan, yang kemudian memenuhi kebutuhan dan keinginannya pada saat ini dalam memanfaatkan serta mengelola pendapatan setiap bulannya (OJK, 2014). Namun, dalam penerapannya sebagian orang masih belum mampu dalam mengelola keuangannya supaya terkendali, karena rendahnya keinginan masyarakat dalam mempelajari pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan membuat mereka

kurang baik dalam pengelolaan keuangannya. Padahal seseorang yang dapat mengatur keuangannya dengan baik dapat memberikan manfaat serta membantu kita dalam mencapai tujuan hidup. Selain itu, dengan memiliki pengelolaan keuangan yang baik dapat mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran pribadi sebagai acuan untuk keuangan kedepannya serta dapat mengevaluasi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti pemborosan, tidak memiliki tabungan, dan dana darurat. Maka dari itu, pengelolaan keuangan adalah hal yang penting untuk dilakukan, namun sebagian orang belum sadar akan pentingnya mengelola keuangan, terutama pengelolaan keuangan secara pribadi. Peran kita sebagai individu dalam menghadapi perihal keuangan merupakan hal yang krusial, sehingga diperlukannya pengetahuan mengenai cara dalam mengendalikan pengeluaran yang efisien. Pemahaman mengenai keuangan seperti bagaimana aliran pengeluaran dan pemasukan, uang tersebut digunakan untuk apa saja, serta jumlah dana yang dialokasikan untuk kebutuhan masa depan. Penyebab utama mengapa sebagian orang tidak dapat mengelola keuangan dengan baik yaitu karena tidak adanya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi.

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi saat ini menghadirkan banyaknya perubahan yang dapat memudahkan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi didukung dengan adanya perangkat seluler berupa *smartphone* yang saat ini hampir semua orang menggunakannya. Pengguna *smartphone* pada tahun 2022 telah mencapai 80,4% dari total populasi penduduk di Indonesia yang akan terus meningkat setiap tahunnya, serta diprediksi populasi pengguna hingga tahun 2025 akan mencapai 89,2% (Pusparisa, 2020). Salah satu penyebab dari pengguna *smartphone* yang semakin meningkat adalah tersedianya aplikasi dengan berbagai fitur di dalamnya. Tersedianya aplikasi saat ini dapat mengambil alih pekerjaan sehari-hari, seperti menulis sesuatu di notes, catatan pengingat, dan sebagainya. Pengguna dapat mengunduh aplikasi-aplikasi yang tersedia melalui *PlayStore* maupun *AppStore* sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses karena tidak membutuhkan tempat, menghemat waktu, dan dapat dibawa kemanapun. Dengan dukungan perkembangan teknologi tersebut

dapat membantu masyarakat dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi. Aplikasi mengenai pencatatan keuangan sudah banyak tersedia secara gratis, seperti *Money Lover*, *Sepran*, *Monefy*, *Money Manager Expense & Budget*, *Wallet*, dan *Catatan Keuangan Harian*. Aplikasi-aplikasi tersebut membantu penggunanya dalam melakukan pencatatan dan pengeluaran harian dengan berbagai macam fitur di dalamnya. Dengan tersedianya aplikasi ini berguna saat pengguna mengalami kesulitan dalam mencatat keuangan mereka secara konsisten, terutama dalam mencatat pengeluaran sehari-hari karena terdapat fitur pengingat yang akan muncul setiap hari serta aplikasi pencatatan keuangan pribadi membuat pengguna dapat mengontrol kondisi keuangannya. Oleh karena itu, dengan banyaknya kemudahan yang diberikan ini menjadikan kegiatan pencatatan keuangan pribadi menjadi sesuatu yang mudah, dapat menghemat waktu, serta manfaat yang diberikan dapat langsung dirasakan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai sistem akuntansi berbasis teknologi, penelitian pertama dilakukan oleh (Lanlan et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan penggunaan dari sistem akuntansi terkomputerisasi (CAS) pada usaha mikro dan kecil di China. Dengan sample penelitian sebanyak 201 responden dari berbagai lingkup bisnis di China menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang menguntungkan antara *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi (CAS). sehingga, penelitian ini dapat mengarahkan akuntan dan pemilik bisnis serta peneliti lainnya untuk memahami korelasi penerimaan teknologi dan penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Penelitian yang sama menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dilakukan oleh (Le & Cao, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam aplikasi teknologi *cloud computing* dalam akuntansi di perusahaan Vietnam. Responden dalam penelitian ini sebanyak 112 akuntan dan manajer di perusahaan Vietnam, menunjukkan hasil bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*

memiliki pengaruh positif terhadap niat perusahaan untuk menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud*. Selain itu, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *perceived convenience* dan *perceived ease of use* pada *perceived usefulness*, serta *perceived convenience* juga memiliki pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. namun, *perceived safety and privacy* secara signifikan tidak mempengaruhi dalam niat penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*.

Penelitian selanjutnya masih menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dilakukan oleh (Darshi et al., 2019). Dengan ditambahkan beberapa variabel eksternal yang ditambahkan seperti *manager support*, *ability of bearing the cost*, dan *human resource proficiency*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem akuntansi terkomputerisasi pada UKM di Sri Lanka. Terdapat 118 responden yang mewakili UKM sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa di Matara, Sri Lanka. Teori TAM yang digunakan ialah *perceived usefulness*, sehingga hasil penelitian mengungkapkan bahwa *support manager* dan *ability of bearing the cost* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan adopsi CAS pada UKM serta terdapat pengaruh positif antara *perceived usefulness* dan *human resource proficiency* dalam adopsi CAS.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Habiba et al., (2019) membahas tentang sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada UKM di Addis Ababa, Ethiopia dan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengadopsi CAIS. Penelitian ini menggunakan model *Technology, Organization, Environment* (TOE), sehingga hasilnya menunjukkan bahwa *firm size* dan *financial readiness* dalam *organization context* memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi CAIS. Selain itu, *perceived benefits* dari CAIS untuk *financial statement* dan *reports preparation* yang lebih baik dan *perceived benefit* dari CAIS untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam *technology context*, serta *external pressure* di dalam *environmental context* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi CAIS.

Penelitian terakhir yang digunakan sebagai bahan perbandingan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mohamed & Ramli2, 2021). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi terkomputerisasi pada perusahaan kecil dan menengah di Mogadishu, Somalia. Terdapat 110 responden yang berasal dari UKM di Mogadishu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *management commitment, human capital efficiency, business user competence, dan cost capabilities* merupakan hal yang penting dalam penerapan CAS di UKM *Bakara Market*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi meningkatkan akurasi laporan keuangan serta mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan.

Meskipun telah ada beberapa penelitian mengenai penggunaan akuntansi berbasis teknologi, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini berfokus pada niat seseorang dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia di *smartphone* untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Penelitian ini juga akan meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *intention to use* atau niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan dengan acuan teori *Diffusion of Innovation* (DOI) atau teori difusi inovasi menggunakan variabel *relative advantage, compatibility, complexity, observability, trialability*, dengan menambahkan variabel *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* yang diambil dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti akan membahas rumusan masalah di bawah ini:

1. Apakah *Relative Advantage* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
2. Apakah *Complexity* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
3. Apakah *Compatibility* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
4. Apakah *Observability* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
5. Apakah *Triability* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
6. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
7. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas ialah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *Relative Advantage* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
2. Pengaruh *Complexity* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
3. Pengaruh *Compatibility* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
4. Pengaruh *Observability* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
5. Pengaruh *Triability* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
6. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi

7. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menguji dan membuktikan keandalan dari model difusi inovasi dengan tambahan variabel yang lain, sehingga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi Penyedia App

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembang dan penyedia aplikasi pencatatan keuangan pribadi serta diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas aplikasi menjadi lebih baik

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan baru yang ada di masyarakat khususnya dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi

1.5 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini sistematika penulisan akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis bagi setiap variabel yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data penelitian, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil dari data yang telah diteliti dengan menggunakan alat dan analisis data, meliputi hasil pengumpulan data, demografi responden, statistik deskriptif per variabel, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dari pembahasan dan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian yang akan dilakukan dapat menjadi lebih baik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Aplikasi pencatatan keuangan merupakan suatu perangkat aplikasi yang tersedia di *smartphone* yang berguna untuk melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan yang baik untuk kebutuhan pribadi, usaha, maupun suatu perusahaan. Aplikasi ini dirancang untuk menjalankan fungsi akuntansi pada perangkat seluler seperti *smartphone*, *tablet*, *computers*, dan sebagainya (Tribunella & Tribunella, 2016). Untuk dapat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, seseorang dapat mengunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store* secara gratis maupun berbayar. Aplikasi pencatatan keuangan memiliki fungsi dan beberapa manfaat apabila digunakan, diantaranya yaitu dapat menyimpan transaksi kapan saja dan dimana saja selama menggunakan aplikasi tersebut, data transaksi yang berada di aplikasi dapat dicadangkan apabila pengguna mengganti *smartphone*, pengguna tidak perlu memperbarui aplikasi karena penyedia secara otomatis telah memperbarui secara berkala, serta dalam kegunaannya data yang berada di aplikasi dapat terjaga terutama dalam membuat laporan keuangan di dalam perusahaan. Berikut adalah daftar nama aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang tersedia di *Google Play Store* dan *App Store*:

1. *Sepran* merupakan aplikasi yang dapat membantu dalam mengatur keuangan individu dengan kelebihan dapat diakses tanpa menggunakan koneksi internet. Meskipun aplikasi ini tergolong baru karena baru diluncurkan pada tanggal 5 April 2019 yang dikembangkan oleh PT *Sepran Ashari* pada saat ini telah diunduh lebih dari 100.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 4.6 dari 2.940 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*.
2. *Money Lover* adalah aplikasi yang dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran perbulan ke dalam beberapa kategori serta tersedia fitur hutang-piutang. Terdapat tiga fitur utama dalam aplikasi ini, yaitu *budget*,

savings, dan *event*. Selain itu, aplikasi ini dapat dihubungkan dengan kartu debit dan kredit pengguna, sehingga dapat mengatur keuangan dalam melakukan pembayaran tagihan tepat waktu. Pada tahun 2017 aplikasi *Money Lover* mendapatkan penghargaan sebagai *Best of 2017 App* bahkan di tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan sebagai *Best of 2016 money manager & budget app on Android*. Aplikasi *Money Lover* dikembangkan oleh PT Finsify Technology Company Limited. dan diluncurkan pada 11 Februari 2011 yang pada saat ini telah diunduh lebih dari 5.000.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 4.3 dari 192.000 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*.

3. *Monefy* adalah aplikasi pengatur keuangan pribadi yang memiliki fitur *custom* dan fitur yang dapat membuat lebih dari 1 akun, sehingga isi aplikasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Reflectly Aps dan diluncurkan pada tanggal 26 Februari 2016 yang pada saat ini telah diunduh lebih dari 5.000.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 4.3 dari 180.000 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*.
4. *Money Manager Expense & Budget* adalah aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan di smartphone maupun laptop/PC. Aplikasi ini memiliki slogan berupa “*Expense Tracker and Free Budgeting App*” yang berarti bahwa aplikasi ini dapat memberikan solusi dalam hal pencatatan keuangan pribadi tanpa disertai iklan, sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa adanya gangguan. Aplikasi *Money Manager Expense & Budget* dikembangkan oleh PT Realbyte Inc. dan diluncurkan pada tanggal 5 Maret 2013 yang pada saat ini telah diunduh lebih dari 10.000.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 4.5 dari 337.000 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*
5. *Wallet* merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dapat dihubungkan dengan akun bank, sehingga suatu transaksi dapat secara otomatis tercatat ke dalam aplikasi. Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur *cloud sync* yang dapat mengeksport data ke dalam berbagai jenis file. Aplikasi *Wallet* di

kembangkan oleh PT BudgetBakers s.r.o. dan diluncurkan pada tanggal 21 April 2011 yang pada saat ini telah diunduh lebih dari 5.000.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 4.6 dari 254.000 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*.

6. Catatan Keuangan Harian adalah aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana sehingga memberikan kenyamanan pengguna tanpa mengurangi fitur-fitur penting. Selain itu, pengguna dapat mengunduh laporan keuangannya dengan mudah ke dalam format *xls/spreadsheet*. Aplikasi Catatan Keuangan Harian di kembangkan oleh PT AsyncByte Software pada saat ini telah diunduh lebih dari 1.000.000 pengguna serta mendapatkan rating sebesar 5.0 dari 18.700 ulasan pengguna berdasarkan *Google Play Store*.

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model atau yang biasa disebut dengan TAM merupakan salah satu model yang dikembangkan untuk memahami dan menganalisa faktor-faktor yang akan mempengaruhi penerimaan dalam penggunaan suatu teknologi. TAM pertama kali dikenalkan oleh Fred D. Davis, Jr. pada tahun 1986 untuk mempelajari penerimaan penggunaan terhadap sistem informasi. TAM adalah teori ilmu perilaku yang berpendapat mengenai pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* pada penggunaan teknologi informasi (Lanlan et al., 2019). TAM berpendapat bahwa pengguna mengadopsi sebuah sistem ditentukan pada niat pengguna dalam menggunakan sistem tersebut yang ditentukan oleh keyakinan atau kepercayaan pengguna mengenai sebuah sistem. Terdapat 2 faktor yang berperan penting dalam menunjukkan niat pengguna untuk menggunakan suatu sistem, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Luarn & Lin, 2005). Kedua faktor penentu tersebut ditunjukkan dalam beberapa penelitian yang diantaranya dilakukan oleh Schultz dan Slevin (1975) dan Robey (1979) menunjukkan pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan sistem (Davis, 1989). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai keyakinan

individu bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Menurut Davis, (1989) penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai penerimaan teknologi harus membahas bagaimana variabel lain mempengaruhi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan penerimaan pengguna (*user acceptance*).

2.3 Diffusion of Innovations (DOI)

Diffusion of innovations atau biasa disebut dengan DOI pertama kali diperkenalkan oleh Rogers, dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk mengadopsi inovasi. *Diffusion* merupakan proses mengkomunikasikan inovasi melalui suatu saluran dalam jangka waktu tertentu pada suatu sistem sosial, sedangkan *innovations* merupakan suatu gagasan, praktek, atau objek yang dianggap sebagai hal yang baru oleh individu yang kemudian di adopsi. Sehingga *diffusion of innovations* adalah proses penyebaran hal-hal yang dianggap baru dalam merubah suatu masyarakat yang terjadi secara berkelanjutan. Proses dari *diffusion of innovations* ini merupakan kegiatan mengkomunikasikan sebuah ide tentang hal baru atau memberikan inovasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada. DOI bertujuan untuk suatu inovasi yang berupa ilmu pengetahuan, teknologi, maupun bidang pengembangan masyarakat dapat diadopsi oleh masyarakat. Menurut Rogers, (2003) terdapat lima karakteristik untuk mengadopsi suatu inovasi yaitu keuntungan relatif *relative advantage*, keserasian (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), dapat di uji coba (*trialability*), dan dapat di observasi (*observability*).

Relative advantage merupakan variabel pertama dalam teori difusi inovasi. Didefinisikan bahwa inovasi dapat memberikan keuntungan lebih apabila dibandingkan dengan inovasi sebelumnya, keuntungan atau manfaatnya dapat terlihat dari efektivitas, efisiensi, kenyamanan, kepuasan, dan kualitas dari sebuah

inovasi tersebut (Rogers, 2003). Sehingga, jika seseorang merasa bahwa inovasi tersebut memberikan keuntungan yang tinggi maka seseorang akan mengadopsi inovasi tersebut dan jika suatu inovasi tidak memiliki *relative advantage* dibandingkan dengan inovasi sebelumnya maka inovasi tersebut dapat ditolak oleh pengguna.

Variabel kedua adalah *compatibility*, didefinisikan bahwa kesesuaian sebuah inovasi dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan pengguna (Rogers, 2003). Sehingga, jika inovasi tersebut memiliki kesesuaian dengan nilai yang sudah ada maka seseorang akan mengadopsi inovasi tersebut.

Selanjutnya adalah variabel *complexity*, didefinisikan sebagai kerumitan suatu inovasi dalam pemahaman dan penggunaannya (Rogers, 2003). Tingkat kerumitan suatu inovasi menentukan pengguna dalam mengadopsi inovasi tersebut. Sehingga, jika tingkat *complexity* tinggi menyebabkan rendahnya pengguna untuk mengadopsi inovasi tersebut, dan sebaliknya jika tingkat *complexity* rendah maka inovasi tersebut akan lebih cepat diadopsi.

Lalu, terdapat variabel *trialability* yang didefinisikan bahwa suatu inovasi dapat dicoba dan diuji (Rogers, 2003). Suatu inovasi yang dapat dicoba umumnya dapat lebih cepat diadopsi dibandingkan dengan inovasi yang tidak dapat dicoba terlebih dahulu.

Variabel yang terakhir adalah *observability*, yang didefinisikan bahwa manfaat dari sebuah adopsi inovasi dapat dilihat dan dikomunikasikan (Rogers, 2003). *Observability* menunjukkan bahwa manfaat penggunaan suatu inovasi dapat dilihat oleh orang lain, sehingga semakin mudah seseorang melihat hasil dari suatu inovasi maka inovasi tersebut kemungkinan besar akan dapat diterima oleh pengguna.

Maka dari itu, dalam teori *diffusion of innovations* ini kepuasan dapat dicapai dengan *relative advantage* terhadap teknologi lain yang sudah ada sebelumnya, *compatibility* suatu inovasi dengan kebutuhan pengguna, *complexity* suatu inovasi dibandingkan dengan inovasi yang lain, *trialability* yang dapat mempengaruhi seseorang, dan *observability* terhadap pengguna. Tingkat

penerimaan yang rendah oleh pengguna tidak menunjukkan bahwa suatu teknologi gagal melainkan suatu inovasi yang gagal (Fahad & Shahid, 2022).

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Lanlan et al., 2019)	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and the Usage of Computerized Accounting Systems: A Performance of Micro and Small Enterprises in China</i>	<i>Perceived ease of use, perceived usefulness, dan use of CAS among accountants in micro and small enterprises (MSEs).</i>	201 responden pengguna <i>Computerized Accounting Systems</i> (CAS) di China	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara <i>perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , dan penggunaan CAS. Selain itu, penelitian ini dapat mengarahkan akuntan dan pemilik bisnis untuk memahami hubungan <i>technology acceptance</i> dan penggunaan CAS.
2.	(Le & Cao, 2020)	<i>Examining the Technology Acceptance Model Using Cloud-Based Accounting</i>	<i>Perceived usefulness, perceived ease of use, perceived convenience</i>	112 responden <i>accountants dan managers</i> di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>perceived usefulness</i> dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Software of Vietnam</i>	, dan <i>perceived safety and privacy</i>	perusahaan Vietnam	<i>perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>intention to use cloud-based accounting software</i> . Selain itu, terdapat hubungan positif antara <i>perceived convenience</i> dan <i>perceived ease of use</i> . Namun, <i>perceived safety and privacy</i> tidak secara signifikan mempengaruhi <i>intention to use cloud-based accounting software</i> .
3.	(Darshi et al., 2019)	<i>The Adoption of Computerized Accounting System in Small and Medium Scale Enterprises: Sri Lanka</i>	<i>Perceived usefulness, manager support, ability of bearing the cost, dan human resource proficiency</i>	118 responden pada UKM di Matara, Sri Lanka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>manager's support</i> dan <i>ability of bearing the cost</i> perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					dengan adopsi CAS di UKM. Selain itu, terdapat hubungan positif antara <i>perceived usefulness</i> dan <i>human resource proficiency</i> terhadap adopsi CAS namun tidak secara signifikan.
4.	(Habiba et al., 2019)	Computerized Accounting Information System Adoption Among Small and Medium Enterprises in Addis Ababa, Ethiopia	<i>Perceived benefit, organization readiness, financial readiness, firm size, dan external pressure</i>	300 responden pada UKM di Addis Ababa, Ethiopia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>firm size</i> dan <i>financial readiness</i> dalam <i>organization context</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi CAIS. Selain itu, <i>perceived benefits</i> dari CAIS untuk <i>financial statement</i> dan <i>reports preparation</i> yang lebih baik dan <i>perceived</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>benefit</i> dari CAIS untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam <i>technology context</i> , serta <i>external pressure</i> di dalam <i>environmental context</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi CAIS.
5.	(Al-Rahmi et al., 2019)	<i>Integrating Technology Acceptance Model with Innovation Diffusion Theory: A Empirical Investigation on Students Intention to Use E-learning Systems</i>	<i>Relative advantage, complexity, observability, trialability, perceived compatibility, perceived enjoyment, perceived ease of use, perceived usefulness, dan behavioral intention to use</i>	1286 responden pengguna <i>e-learning system</i> di Malaysia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>relative advantage, trialability, observability, perceived compatibility, perceived enjoyment, dan perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i> . Selain itu, <i>relative advantage, complexity, perceived compatibility,</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>dan <i>perceived enjoyment</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>perceived ease of use</i>. Namun <i>complexity</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i>. Selain itu juga <i>trialability</i> dan <i>observability</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap <i>perceived ease of use</i>. Serta <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>behavioral intention to use e-learning</i>.</p>
6.	(Min et al., 2019)	<i>Consumer Adoption of the Uber Mobile Adoption: Insights from Diffusion of Innovation Theory and Technology Acceptance</i>	<i>Relative advantage, compatibility, complexity, observability, social influence, perceived usefulness, perceived</i>	336 responden pengguna <i>uber mobile</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>relative advantage, compatibility, complexity, observability, dan social influence</i> memiliki

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Model</i>	<i>ease of use, dan attitudes.</i>		pengaruh yang signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> , yang mengarah pada <i>attitudes</i> pengguna dan <i>intention adoption</i> .
7.	(Yuen et al., 2021)	<i>Factors Influencing Autonomous Vehicle Adoption: An Application of The Technology Acceptance and Innovation Diffusion Theory</i>	<i>Relative advantage, image, compatibility, result demonstrability, visibility, trialability, perceived ease of use, perceived usefulness, dan behavioral intention to use</i>	274 responden pengguna <i>autonomous vehicle</i> di Beijing, China	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>behavioral intention to use autonomous vehicle</i> . Selain itu, <i>Relative advantage, image, compatibility, result demonstrability, visibility, dan trialability</i> , memberikan pengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>of use</i>

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Relative Advantage* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*

Relative advantage merupakan salah satu faktor utama dalam teori difusi inovasi. *Relative advantage* mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana suatu inovasi dapat memberikan manfaat yang lebih jika dibandingkan dengan sebelumnya (Min et al., 2019). Sehingga jika suatu inovasi tersebut memiliki keunggulan ataupun manfaat lebih seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna, maka dapat mempengaruhi seseorang untuk mengadopsi inovasi baru tersebut (Lin & Chen, 2012). *Perceived usefulness* mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Pada penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat meningkatkan kinerja mereka serta dapat memberikan manfaat lebih jika dibandingkan dengan pencatatan keuangan secara manual. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah menghasilkan hubungan signifikan antara *relative advantage* dengan *perceived usefulness*, diantaranya terdapat penelitian menunjukkan bahwa *relative advantage* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam menggunakan *e-learning system* yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa *relative advantage* berpengaruh positif dengan *perceived usefulness* terhadap pengguna *uber mobile* yang dilakukan oleh (Min et al., 2019). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuen et al., (2021) menyatakan bahwa *relative advantage* pada *autonomous vehicle* dapat mempengaruhi *perceived usefulness*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Relative advantage* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

Perceived ease of use mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Davis, 1989). Dalam hal tidak membutuhkan usaha yang besar berarti bahwa suatu inovasi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan oleh pengguna. Sehingga penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan mereka serta dapat memberikan manfaat lebih jika dibandingkan dengan pencatatan keuangan secara manual. Beberapa penelitian telah dilakukan dan menunjukkan hasil bahwa *relative advantage* secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use* yang dilakukan oleh (Min et al., 2019; Yuen et al., 2021). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Al-Rahmi et al., (2019) menyatakan bahwa *relative advantage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan *perceived ease of use* dalam penggunaan *e-learning system*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Relative advantage* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

2.5.2 Pengaruh *Complexity* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*

Complexity merupakan tingkat kerumitan dalam memahami dan menggunakan suatu inovasi. Dalam sebuah penelitian, keberhasilan dari suatu inovasi didasarkan pada tingkat kerumitannya (Fahad & Shahid, 2022). Sehingga, apabila tingkat kerumitan dalam suatu inovasi tinggi maka tidak akan diadopsi oleh seseorang, dan sebaliknya jika suatu inovasi memiliki tingkat kerumitan yang rendah maka seseorang akan cepat mengadopsi inovasi tersebut. Pada penelitian ini, kerumitan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dapat disalahpahami oleh pengguna jika gagal memberikan keuntungan dalam penggunaannya secara jelas. Sehingga, pengguna menganggap aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak mudah untuk dipahami dan digunakan. Penelitian yang

dilakukan oleh Min et al., (2019) menunjukkan bahwa *complexity* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *complexity* secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use*, namun *complexity* tidak secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness* (Al-Rahmi et al., 2019). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Complexity* berpengaruh negatif terhadap *perceived usefulness*

H4: *Complexity* berpengaruh negatif terhadap *perceived ease of use*

2.5.3 Pengaruh *Compatibility* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*

Compatibility mengacu pada sejauh mana suatu inovasi dianggap selaras atau sesuai dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman, dan kebutuhan individu (Rogers, 2003). Apabila suatu sistem berjalan sesuai dengan nilai, pengalaman, dan kebutuhan maka tingkat adopsi akan tinggi (Moore & Benbasat, 1991). *Perceived usefulness* mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Pada penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dinyatakan selaras dengan nilai-nilai yang ada serta kebutuhan individu pada saat ini, maka mereka dapat merasakan adanya kegunaan dalam inovasi tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *compatibility* dengan *perceived usefulness*, penelitian yang dilakukan oleh Al-Rahmi et al., (2019) menunjukkan bahwa *compatibility* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam menggunakan *e-learning system*. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa *compatibility* berpengaruh positif dengan *perceived usefulness* terhadap pengguna *uber mobile* yang dilakukan oleh (Min et al., 2019). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuen et al., (2021) menyatakan bahwa *compatibility* pada *autonomous vehicle* dapat mempengaruhi *perceived usefulness*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: *Compatibility* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

Semakin kompatibelnya *Perceived ease of use* mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan serta selaras dengan nilai-nilai dan kebutuhan individu pada saat ini. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *compatibility* secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use* yang dilakukan oleh (Min et al., 2019; Yuen et al., 2021). Namun, Al-Rahmi et al., (2019) menemukan bahwa *compatibility* tidak secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: *Compatibility* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*

2.5.4 Pengaruh *Observability* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*

Observability mengacu pada sejauh mana suatu inovasi terlihat oleh seseorang dan manfaatnya dapat dengan mudah diamati dan dikomunikasikan. Dapat dikatakan bahwa pengguna akan mengadopsi suatu inovasi jika manfaatnya dapat terlihat secara langsung (Min et al., 2019). Pada penelitian ini mengacu pada bagaimana seseorang memandang penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pekerjaannya. *Observability* ini dapat mempengaruhi sikap pengguna dalam penggunaan dan niat pengguna pada suatu inovasi. Penelitian yang dilakukan oleh Min et al., (2019) menunjukkan bahwa *observability* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *observability* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness*, namun *observability* tidak secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use* (Al-Rahmi et al., 2019).

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7: *Observability* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

H8: *Observability* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*

2.5.5 Pengaruh *Trialability* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*

Trialability mengacu pada sejauh mana suatu inovasi dapat dicoba sebelum pengguna memutuskannya untuk mengadopsi inovasi tersebut. Pada penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dicoba sebelum diadopsi maka mereka dapat merasakan adanya kegunaan dan kemudahan penggunaan dalam inovasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yuen et al., (2021) menunjukkan bahwa *trialability* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *trialability* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness*, namun *trialability* tidak secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use* (Al-Rahmi et al., 2019). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H9: *Trialability* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

H10: *Trialability* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*

2.5.6 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

Salah satu point dari *Technology acceptance Model* (TAM) yang mempengaruhi penerimaan inovasi adalah *perceived ease of use* (Sripalawat et al., 2016). *Perceived ease of use* mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Davis, 1989). Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin sedikit upaya yang dikeluarkan pengguna (Yuen et al., 2021). Selain itu, Pada saat seorang individu percaya bahwa suatu sistem berguna maka dapat memungkinkan juga mereka percaya bahwa sistem tersebut sulit untuk digunakan, sehingga

manfaat yang dirasakan tidak akan sebanding dengan usaha yang telah dikeluarkan. Penelitian ini merujuk pada tingkat dimana individu percaya bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan maka mereka dapat merasakan adanya kegunaan pada sistem tersebut. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *perceived ease of use* secara signifikan mempengaruhi *perceived usefulness* (Al-Rahmi et al., 2019; Yuen et al., 2021). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H11: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

2.5.7 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use* Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Perceived usefulness mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Dalam hal ini, meningkatkan pekerjaan berupa memberikan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaannya. Sehingga, semakin bergunanya suatu teknologi bagi pengguna maka dapat mendorong niat pengguna untuk menggunakannya. Pada penelitian ini merujuk pada kegunaan dari aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang dirasakan oleh pengguna dalam membantu pencatatan pemasukan dan pengeluarannya dapat meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan hubungan signifikan antara *perceived usefulness* dengan *intention to use*, diantaranya terdapat penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use e-learning system* (Al-Rahmi et al., 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dengan *intention to use autonomous vehicle* (Yuen et al., 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanlan et al., (2019) menyatakan bahwa *perceived usefulness* dapat mempengaruhi *intention to use* sistem akuntansi terkomputerisasi (CAS). Serta penelitian yang dilakukan oleh Le & Cao, (2020) juga menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh

signifikan terhadap *intention to use cloud-based accounting software*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H12: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

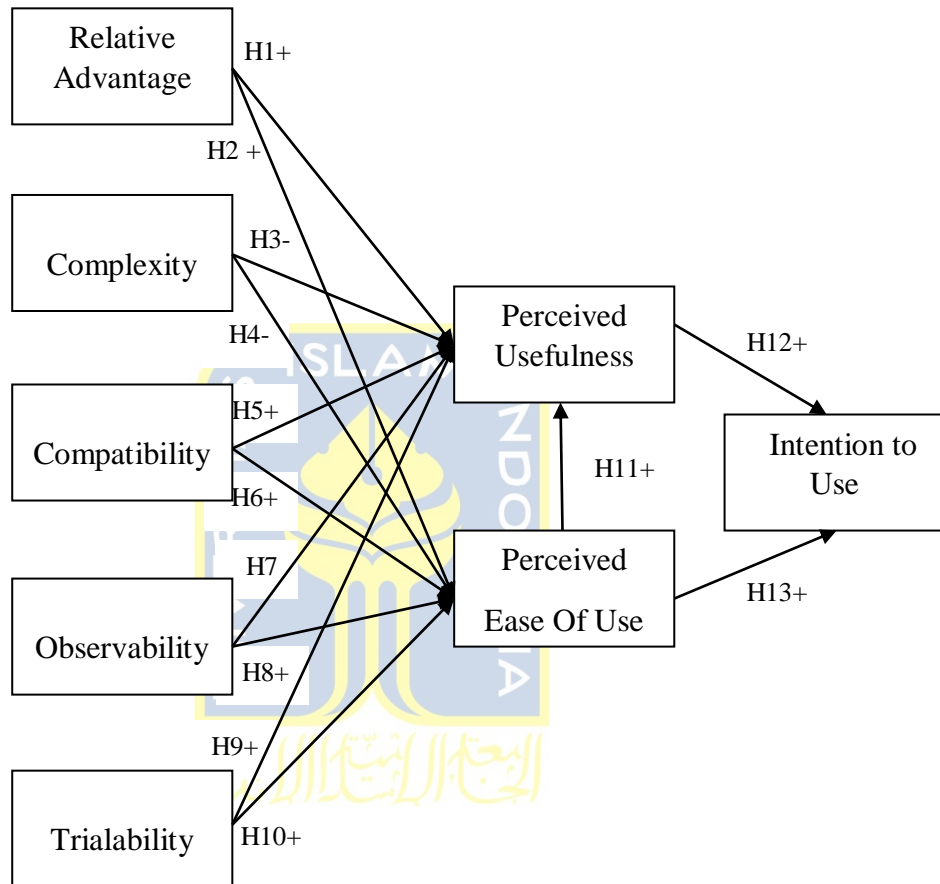
2.5.8 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use* Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Perceived ease of use mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Davis, 1989). Dalam menggunakan suatu sistem, jika diperlukan usaha yang besar pada saat digunakan berarti sistem tersebut akan sulit untuk dipahami dan digunakan, serta sebaliknya. Pada penelitian ini merujuk pada tingkat kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat meningkatkan niat seseorang untuk menggunakannya. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan hubungan signifikan antara *perceived usefulness* dengan *intention to use*, diantaranya terdapat penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use e-learning system* (Al-Rahmi et al., 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dengan *intention to use autonomous vehicle* (Yuen et al., 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanlan et al., (2019) menyatakan bahwa *perceived usefulness* dapat mempengaruhi *intention to use* sistem akuntansi terkomputerisasi (CAS). Serta penelitian yang dilakukan oleh Le & Cao, (2020) juga menunjukkan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use cloud-based accounting software*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H13: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi

2.6 Model Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, berikut merupakan model penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Jama, (1990) populasi merupakan suatu kelompok subjek untuk menggeneralisasikan hasil dari suatu penelitian, suatu populasi setidaknya memiliki satu karakteristik yang membedakannya dengan suatu kelompok yang bukan populasi. Apabila karakteristik yang digunakan untuk menentukan populasi semakin sedikit, maka jumlah populasi yang akan didapatkan akan semakin besar. Populasi dalam penelitian ini adalah Milenial dan Gen Z di Indonesia. Sebelum menentukan populasi diperlukan pemilihan sampel.

Sampel merupakan pengambilan sejumlah individu yang mampu mewakili suatu kelompok yang diambil (Jama, 1990). Sampel dipergunakan untuk mencari informasi mengenai populasi dari sebagian kecil yang mewakili kelompoknya, karena dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang disengaja karena kualitas yang dimiliki peserta (Etikan, 2016). *Convenience sampling* adalah anggota populasi yang memenuhi sasaran sesuai kriteria tertentu dan bersedia untuk menjadi responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Etikan, 2016). Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Milenial dan Gen Z yang mengetahui aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya melalui survei, wawancara, dan eksperimen yang digunakan untuk menemukan solusi dari penelitian yang dilakukan (Wagh, 2022). Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari mendistribusikan kuesioner secara online melalui *google forms*. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan sederhana yang tersusun dari variabel teori TAM dan DOI yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan 6 skala, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju. Pada bagian awal kuesioner telah diberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian kuesioner agar membantu responden dalam melakukan pengisian kuesioner.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
<i>Relative Advantage</i>	Suatu inovasi akan diadopsi jika dipandang lebih baik daripada inovasi sebelumnya (Rogers, 2003)
<i>Complexity</i>	Inovasi dianggap mudah digunakan lebih mungkin untuk diadopsi, sedangkan inovasi yang lebih kompleks atau rumit kurang berhasil diadopsi (Rogers, 2003)
<i>Compatibility</i>	Inovasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman masa lalu, keyakinan, dan kebutuhan pengguna yang dituju akan lebih mudah diadopsi (Rogers, 2003)
<i>Observability</i>	Jika manfaat suatu inovasi mudah dilihat dan dikomunikasikan oleh orang lain, maka inovasi tersebut akan lebih mudah diadopsi (Rogers, 2003)
<i>Trialability</i>	Inovasi yang dapat digunakan oleh pengguna yang dituju untuk pengujian secara terbatas dapat diadopsi dengan lebih mudah (Rogers, 2003)
<i>Perceived Usefulness</i>	Keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989)
<i>Perceived Ease of Use</i>	Keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (Davis, 1989)

<i>Intention to Use</i>	Probabilitas subjektif individu bahwa dia akan melakukan perilaku tertentu (Davis, 1985)
-------------------------	--

3.4 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yang diukur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. pertanyaan-pertanyaan tersebut diadaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai teori TAM dan DOI. Pertanyaan-pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

No	Item	Deskripsi
1.	<i>Relative Advantage</i> (Kaur et al., 2020)	Aplikasi pencatatan keuangan pribadi memiliki keunggulan daripada mencatat secara manual
		Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih nyaman jika dibandingkan mencatat secara manual
		Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat menghemat waktu jika mencatat secara manual
		Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih efisien dan efektif jika dibandingkan mencatat secara manual
2.	<i>Complexity</i> (Menzli et al., 2022)	Aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak mudah untuk digunakan
		Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak jelas dan sulit dimengerti
		Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak memudahkan saya untuk mencatat keuangan pribadi saya
3.	<i>Compatibility</i>	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan

No	Item	Deskripsi
	(Kaur et al., 2020)	<p>pribadi cocok dengan cara saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya</p> <p>Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sesuai dengan gaya hidup saya</p> <p>Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sesuai dengan situasi saya saat ini</p>
4.	<p><i>Observability</i> (Min et al., 2019)</p>	<p>Saya telah melihat orang lain menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi</p> <p>Saya tertarik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi karena orang-orang disekitar saya menggunakannya</p> <p>Saya dapat langsung melihat manfaat saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi</p>
5.	<p><i>Trialability</i> (Min et al., 2019)</p>	<p>Saya terlebih dahulu mempelajari aplikasi pencatatan keuangan pribadi sebelum orang lain mempelajarinya</p> <p>Saya termasuk orang pertama yang mencoba aplikasi pencatatan keuangan pribadi</p> <p>Saya pernah mencoba menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi</p>
6.	<p><i>Perceived Usefulness</i> (Min et al., 2019)</p>	<p>Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi memudahkan saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya</p> <p>Menggunakan aplikasi dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya</p> <p>Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan</p>

No	Item	Deskripsi
		pribadi berguna dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya
7.	<i>Perceived Ease of Use</i> (Min et al., 2019)	Interaksi saya dengan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dimengerti
		Belajar menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi cukup mudah
		Secara keseluruhan, aplikasi pencatatan keuangan pribadi mudah saya gunakan
8.	<i>Intention to Use</i> (Chong et al., 2021)	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi di masa depan
		Saya berniat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih sering di masa depan
		Saya berniat untuk selalu mencoba menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi
		Jika saya memiliki kesempatan, maka saya akan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0. *Partial Least Square* SEM (PLS-SEM) merupakan analisis statistik yang kuat karena dapat meneliti hubungan antar variabel-variabel yang ada dan hubungan yang dihasilkan dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan teori (Ketchen, 2013). Tujuan utama dari SEM-PLS yaitu untuk mengembangkan dan menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian berdasarkan karakteristik

model pengukuran (Hair et al., 2011). Dalam analisis PLS-SEM terdapat dua sub model, yaitu model struktural yang biasa disebut sebagai inner model dan model pengukuran yang biasa disebut sebagai outer model.

3.5.1 Model Pengukuran

Model pengukuran atau yang biasa disebut outer model digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel laten dengan indikator yang diamati (Hair et al., 2011). Pada model ini terdapat dua uji yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur. Pada PLS-SEM terdapat dua jenis validitas, yaitu *convergent validity* (validitas konvergen) dan *discriminant validity* (validitas diskriminan). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur suatu indikator yang berkorelasi positif dengan indikator lainnya serta mewakili dan mendasari suatu variabel laten (Sarwono, 2012). Untuk melakukan uji *convergent validity* dapat dilihat berdasarkan nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* harus melebihi 0.7 sedangkan untuk *Average Variance Extracted* (AVE) setidaknya sebesar 0.5. *Discriminant validity* ditinjau dengan melihat kriteria yang diuraikan *Fornell-Larcker* dan *cross loadings*. *Fornell-Larcker* memadai jika setiap variabel laten lebih besar dari nilai variabel laten lainnya. Sedangkan, *cross loadings* memadai jika masing-masing indikator lebih tinggi dari masing-masing *cross loading*. Selain itu, jika kriteria *Fornell-Larcker* menilai *discriminant validity* berdasarkan tingkat variabel maka kriteria *cross loading* didasarkan pada tingkat indikator.

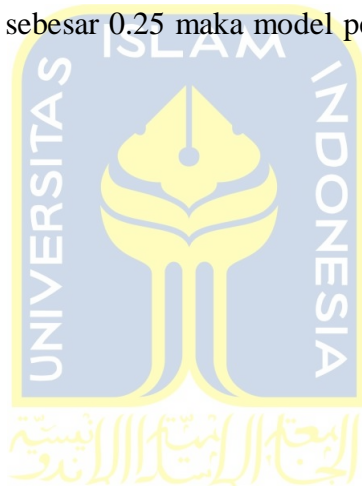
3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ditujukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan pengukuran pada variabel-variabel laten yang digunakan dalam melakukan pengukuran variabel-variabel tersebut. Terdapat dua cara yang dapat digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Sarwono, (2012)

menjelaskan bahwa korelasi antara variabel laten dan indikator nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* harus lebih dari 0.7 .

3.5.2 Model Struktural

Model struktural atau yang biasa disebut inner model digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel laten. Variabel laten tersebut dibagi menjadi dua yaitu variabel laten eksogenous dan variabel laten endogenous (Sarwono, 2012). Pengujian model struktural dievaluasi menggunakan kriteria ukuran *R-Square* (R^2). Ukuran dari *R-Squares* dapat menjelaskan kekuatan hubungan antara variabel laten, jika *R-Square* sebesar 0.75 maka model penelitian akan dianggap kuat, *R-Square* sebesar 0.50 maka model penelitian akan dianggap moderat, dan *R-Square* sebesar 0.25 maka model penelitian akan dianggap lemah (Hair et al., 2011).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari para responden yang mengetahui aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Hasil dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	216	100%
Kuesioner tidak memenuhi kriteria	15	6,94%
Kuesioner memenuhi kriteria	201	93,06%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Data yang diperoleh pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 216 responden yang terkumpul dengan persentase 100%. Namun, terdapat 15 responden dengan persentase 6,94% yang tidak memenuhi kriteria menjadi responden dikarenakan tidak mengetahui aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Sehingga, responden yang memenuhi kriteria sebanyak 201 dengan persentase 93,06%.

4.2 Demografi Responden

Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian ini dikategorikan berdasarkan responden yang sudah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang diketahui, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

4.2.1 Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh responden yang sudah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Pencatatan keuangan Pribadi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sudah	116	57,7%
Belum	85	42,3%
Jumlah	201	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 201 responden yang telah memenuhi kriteria dengan persentase 100%, terdapat 116 responden dengan persentase 57,7% yang telah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sebagai alat untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi, sedangkan 85 responden dengan persentase 42,3% belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

4.2.2 Jenis Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh responden berdasarkan aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Jenis aplikasi pencatatan keuangan pribadi	Frekuensi	Presentase
Monefy	7	3,13%
<i>Money Lover</i>	36	16,07%

Sepran	12	5,36%
<i>Money Manager Expense & Budget</i>	22	9,82%
<i>Wallet</i>	70	31,25%
Catatan Keuangan Harian	80	35,71%
Lainnya	19	8,48%
Jumlah	224	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 responden dengan persentase 3,13% yang mengetahui aplikasi Monefy sebagai pilihan aplikasi pencatatan keuangan yang diketahui. Lalu terdapat 36 responden dengan persentase 16,07% mengetahui aplikasi *Money Lover* sebagai pilihan aplikasi pencatatan. Kemudian 12 responden dengan persentase 5,36% mengetahui aplikasi Sepran sebagai pilihan aplikasi pencatatan keuangan yang diketahui. Sebanyak 22 responden dengan persentase 9,82% mengetahui aplikasi *Money Manager Expense & Budget* sebagai pilihan aplikasi pencatatan keuangan yang diketahui. Selanjutnya, terdapat 70 responden dengan persentase 31,25% yang mengetahui aplikasi *Wallet* sebagai pilihan aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Kemudian yang terakhir sebanyak 80 responden dengan persentase 35,71% yang mengetahui aplikasi Catatan Keuangan Harian. Selain itu, terdapat pula 19 responden dengan persentase 8,48% yang mengetahui beberapa aplikasi lainnya seperti Buku Kas, Pina, Sribu, Manajemen Keuangan, *Monthly Expense Tracker*, *Money+*, Excel, Finansialku, dan Uangku. Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengetahui aplikasi Catatan Keuangan Harian dan aplikasi *Wallet* pada urutan kedua.

4.2.3 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	158	78,61%
Laki-Laki	43	21,39%
Jumlah	201	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 201 responden dengan persentase 100% terdapat 158 responden dengan persentase 78,61% berjenis kelamin perempuan. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 dengan persentase 21,39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan.

4.2.4 Usia responden

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<16 Tahun	2	1%
17-19 Tahun	13	6,47%
20-22 Tahun	158	78,61%
23-25 Tahun	14	6,97%
26-28 Tahun	9	4,48%

29-31 Tahun	1	0,5%
32-34 Tahun	1	0,5%
>35 Tahun	3	1,49%
Jumlah	201	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan dari 201 responden dengan persentase 100% terdapat 2 responden dengan persentase 1% berusia kurang dari 16 tahun. Lalu sebanyak 13 responden dengan persentase 6,47% berusia antara 17 - 19 tahun. Kemudian sebanyak 158 responden dengan persentase 78,61% berusia antara 20 - 22 tahun. Sebanyak 14 responden dengan persentase 6,97% berusia antara 23 - 25 tahun. Kemudian sebanyak 9 responden dengan persentase 4,48% berusia antara 26 - 28 tahun. Sebanyak 1 responden dengan persentase 0,5% berusia antara 29-31 tahun. Terdapat pula 1 responden dengan persentase 0,5% berusia 32 - 34 tahun. Dan yang terakhir berusia lebih dari 35 tahun terdapat 3 responden dengan persentase 1,49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 20 - 22 tahun.

4.2.5 Pekerjaan Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar	7	3,48%
Mahasiswa	161	80,1%
Bekerja	32	15,92%

Tidak Sekolah	1	0,5%
Jumlah	201	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 201 responden dengan persentase 100% terdapat 7 responden yang merupakan pelajar dengan persentase 3,48%. Kemudian terdapat 161 responden yang merupakan mahasiswa dengan persentase 80,1%. Selanjutnya terdapat 32 responden yang telah bekerja dengan persentase 15,92%. Terdapat juga responden yang tidak sekolah sebanyak 1 responden dengan persentase 0,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden adalah mahasiswa.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan *standar deviasi* pada setiap variabel dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	maksimum	<i>mean</i>	<i>std. deviation</i>
<i>Relative Advantage</i>	201	4	24	5,021	3,361
<i>Complexity</i>	201	3	16	2,129	2,514
<i>Compatibility</i>	201	4	18	4,658	2,962
<i>Observability</i>	201	5	18	4,473	2,777
<i>Trialability</i>	201	3	18	3,750	3,696
<i>Perceived Usefulness</i>	201	3	18	4,823	2,676

<i>Perceived Ease of Use</i>	201	5	18	4,711	2,670
<i>Intention to Use</i>	201	4	24	4,917	3,556

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 201 responden yang disajikan dalam nilai n. Hasil pengujian analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan *standar deviasi* dari setiap variabel yang ada pada penelitian. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *relative advantage* memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 24. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 5,021 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “ setuju “ berdasarkan skala kuesioner.
2. Variabel *complexity* memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 16. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 2,129 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “ tidak setuju “ berdasarkan skala kuesioner.
3. Variabel *compatibility* memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 18. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 4,658 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “ setuju “ berdasarkan skala kuesioner.
4. Variabel *observability* memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 18. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 4,473 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “ agak setuju “ berdasarkan skala kuesioner.
5. Variabel *trialability* memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 18. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini

yaitu sebesar 3,750 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “agak setuju” berdasarkan skala kuesioner.

6. Variabel *perceived usefulness* memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 18. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 4,823 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “setuju” berdasarkan skala kuesioner.
7. Variabel *perceived ease of use* memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 18. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 4,711 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “setuju” berdasarkan skala kuesioner.
8. Variabel *intention to use* memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 24. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 4,917 yang menyatakan bahwa rata-rata penilaian dari seluruh responden memberikan jawaban “setuju” berdasarkan skala kuesioner.

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.8 *Outer Loadings*

Variabel	<i>Outer loadings</i>
<i>Relative Advantage</i>	
RA1	0,859
RA2	0,907
RA3	0,857
RA4	0,891
<i>Complexity</i>	
CPLEX1	0,909
CPLEX2	0,932

CPLEX3	0,920
<i>Compatibility</i>	
COMP1	0,935
COMP2	0,925
COMP3	0,928
<i>Observability</i>	
OBS1	0,736
OBS2	0,718
OBS3	0,905
<i>Trialability</i>	
TB1	0,830
TB2	0,844
TB3	0,746
<i>Perceived Usefulness</i>	
PU1	0,935
PU2	0,944
PU3	0,916
<i>Perceived Ease of Use</i>	
PEOU1	0,929
PEOU2	0,935
PEOU3	0,931
<i>Intention to Use</i>	
IU1	0,913
IU2	0,949
IU3	0,937
IU4	0,883

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* pada setiap variabel telah melebihi 0,7 sehingga dapat

dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari semua variabel diatas valid dan telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.9 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Relative Advantage</i>	0,780
<i>Complexity</i>	0,847
<i>Compatibility</i>	0,864
<i>Observability</i>	0,625
<i>Trialability</i>	0,653
<i>Perceived Usefulness</i>	0,868
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,868
<i>Intention to Use</i>	0,848

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* di setiap variabel telah lebih dari 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa AVE telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4.10 Cross Loading

	RA	CPLX	CMP	OBS	TB	PU	PEOU	IU
RA1	0,859	-0,704	0,619	0,484	0,269	0,673	0,523	0,516
RA2	0,907	-0,718	0,642	0,489	0,237	0,709	0,595	0,544
RA3	0,875	-0,586	0,561	0,370	0,190	0,619	0,550	0,546

	RA	CPLX	CMP	OBS	TB	PU	PEOU	IU
RA4	0,891	-0,637	0,580	0,424	0,240	0,688	0,571	0,570
CPLX1	-0,610	0,909	-0,682	-0,526	-0,397	-0,633	-0,643	-0,491
CPLX2	-0,647	0,932	-0,684	-0,543	-0,465	-0,696	-0,648	-0,556
CPLX3	-0,798	0,920	-0,720	-0,552	-0,354	-0,792	-0,669	-0,647
CMP1	0,674	-0,751	0,935	0,626	0,427	0,814	0,690	0,654
CMP2	0,592	-0,687	0,925	0,582	0,475	0,687	0,623	0,532
CMP3	0,626	-0,666	0,928	0,562	0,413	0,710	0,630	0,562
OBS1	0,269	-0,302	0,302	0,736	0,316	0,355	0,298	0,205
OBS2	0,215	-0,243	0,372	0,718	0,241	0,308	0,269	0,277
OBS3	0,561	-0,659	0,689	0,905	0,486	0,726	0,670	0,634
TB1	0,200	-0,340	0,418	0,398	0,830	0,361	0,402	0,361
TB2	0,162	-0,294	0,354	0,348	0,844	0,349	0,347	0,306
TB3	0,264	-0,407	0,360	0,390	0,746	0,474	0,453	0,212
PU1	0,718	-0,748	0,750	0,638	0,488	0,935	0,715	0,614
PU2	0,722	-0,724	0,783	0,619	0,447	0,844	0,715	0,687

	RA	CPLX	CMP	OBS	TB	PU	PEOU	IU
PU3	0,690	-0,686	0,690	0,583	0,460	0,916	0,741	0,623
PEOU1	0,610	-0,662	0,666	0,576	0,499	0,752	0,929	0,572
PEOU2	0,569	-0,648	0,618	0,545	0,443	0,685	0,935	0,640
PEOU3	0,594	-0,677	0,668	0,541	0,468	0,733	0,931	0,611
IU1	0,529	-0,527	0,568	0,468	0,303	0,597	0,581	0,913
IU2	0,593	-0,629	0,615	0,518	0,349	0,696	0,654	0,949
IU3	0,573	-0,568	0,607	0,525	0,373	0,638	0,606	0,937
IU4	0,570	-0,544	0,526	0,498	0,299	0,600	0,555	0,883

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel dengan variabel terkait lebih besar daripada korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Contohnya korelasi dari variabel *compatibility* (COMP) dengan ketiga indikatornya menunjukkan hasil untuk nilai COMP1 sebesar 0,935; COMP2 sebesar 0,925; dan COMP3 0,928. Hasil dari indikator-indikator COMP tersebut lebih besar daripada dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai diatas telah memenuhi uji validitas diskriminan.

Tabel 4.11 Fornell-Larcker Criterion

	COMP	CPLX	IU	OBS	PEOU	PU	RA	TB
COMP	0,930							
CPLX	-0,757	0,920						

IU	0,630	-0,617	0,921					
OBS	0,636	-0,588	0,546	0,791				
PEOU	0,699	-0,711	0,652	0,595	0,932			
PU	0,797	-0,772	0,689	0,658	0,777	0,932		
RA	0,681	-0,750	0,616	0,501	0,634	0,762	0,883	
TB	0,471	-0,439	0,361	0,474	0,505	0,499	0,265	0,808

Data pada tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa pada setiap variabel nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi variabel dengan variabel lainnya. Contohnya, nilai akar kuadrat dari *perceived usefulness* sebesar 0,932 lebih besar dari korelasi antara *perceived usefulness* dengan *relative advantage* sebesar 0,762 dan korelasi antara *perceived usefulness* dengan *trialability* sebesar 0,499. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai dari akar kuadrat AVE telah memenuhi uji validitas diskriminan.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.12 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Relative Advantage</i>	0,906	0,934
<i>Complexity</i>	0,910	0,943
<i>Compatibility</i>	0,921	0,950
<i>Observability</i>	0,731	0,832
<i>Trialability</i>	0,734	0,849
<i>Perceived Usefulness</i>	0,924	0,952

<i>Perceived Ease of Use</i>	0,924	0,952
<i>Intention to Use</i>	0,940	0,957

Data pada tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* telah melebihi 0,7. Contohnya pada variabel *compatibility* menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,921 dan nilai *composite reliability* sebesar 0,950. Selain itu, pada variabel *trialability* dan *observability* memiliki nilai *cronbach's alpha* terkecil jika dibandingkan dengan variabel yang lainnya namun nilainya masih tetap melebihi 0,7 yaitu sebesar 0,731 untuk variabel *observability* dan 0,734 untuk *trialability*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel yang ada dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Tabel 4.13 R-Square

	R-Square
PU	0,791
PEOU	0,616
IU	0,509

Data pada tabel 4.13 menunjukkan hasil bahwa nilai R-Square pada variabel *perceived usefulness* sebesar 79,1% yang dinyatakan bahwa ukuran dari R-Square pada variabel ini dikategorikan kuat dikarenakan telah melebihi 0,75. Pada variabel *perceived ease of use* nilai R-Square sebesar 61,6% dan untuk variabel *intention to use* sebesar 50,9%. Sehingga pada variabel *perceived ease of use* dan *intention to use* dikategorikan moderat atau sedang karena telah melebihi 0,50.

4.5.2 Path Coefficient

Tabel 4.14 Path Coefficient

	Original Sample(0)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan

)			
RA -> PU	0,296	4,395	0,000	Diterima (H1)
RA -> PEOU	0,186	1,883	0,060	Ditolak (H2)
CPLEX -> PU	-0,084	1,175	0,240	Ditolak (H3)
CPLEX->PEOU	-0,255	2,769	0,006	Diterima (H4)
COMP -> PU	0,245	3,344	0,001	Diterima (H5)
COMP->PEOU	0,209	2,154	0,032	Diterima (H6)
OBS -> PU	0,117	2,178	0,030	Diterima (H7)
OBS -> PEOU	0,131	1,819	0,069	Ditolak (H8)
TB -> PU	0,092	2,453	0,015	Diterima (H9)
TB -> PEOU	0,183	3,685	0,000	Diterima (H10)
PEOU -> PU	0,242	2,591	0,010	Diterima (H11)
PU -> IU	0,460	4,836	0,000	Diterima (H12)
PEOU -> IU	0,295	3,472	0,001	Diterima (H13)

Dari tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa *relative advantage*, *compatibility*, *observability*, *trialability*, dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Namun, *complexity* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*. Selain itu, *complexity*, *compatibility*, dan *trialability* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Namun, *relative advantage* dan *observability* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*. Pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *intention to use* atau niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.14, menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu *relative advantage* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) oleh individu dipengaruhi oleh *relative*

advantage. Kelebihan atau manfaat yang diberikan oleh aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dirasakan pengguna jika dibandingkan dengan melakukan pencatatan secara manual, sehingga pengguna dapat merasakan kegunaan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Manfaat yang dirasakan oleh pengguna berupa kenyamanan, dapat menghemat waktu, serta lebih efisien dan efektif dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan dari aplikasi pencatatan keuangan, seorang individu dapat merasakan kegunaannya dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Min et al., 2019; Yuen et al., 2021). Namun, pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa *relative advantage* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2022) yang menyatakan bahwa *relative advantage* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini menjelaskan bahwa kelebihan atau manfaat yang diberikan aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut jika dibandingkan dengan melakukan pencatatan keuangan secara manual. Dikarenakan perlunya waktu untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang kemungkinan pada saat seseorang sedang mempelajari aplikasi ini tidak dapat merasakan kemudahan dalam penggunaannya. Sehingga membuat seseorang enggan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dan memilih untuk melakukan pencatatan keuangan secara manual.

Hipotesis 3 menunjukkan bahwa *complexity* berpengaruh negatif terhadap *perceived usefulness*, hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *complexity* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini menjelaskan bahwa kerumitan dari aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak memberikan pengaruh terhadap kegunaan yang dirasakan individu dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan pencatatan keuangan. Sehingga saat individu merasakan adanya kerumitan maupun tidak, individu akan merasakan adanya kegunaan saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan

pribadi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019). Namun, hipotesis 4 dinyatakan diterima yang menunjukkan bahwa *complexity* berpengaruh negatif terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini menjelaskan bahwa kerumitan dari aplikasi pencatatan keuangan pribadi tidak memberikan pengaruh terhadap kemudahan individu dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi. Dikarenakan pada saat ini, masyarakat sudah sangat paham teknologi sehingga aplikasi ini dianggap bukan merupakan aplikasi yang sulit untuk digunakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Min et al., 2019).

Hipotesis 5 dinyatakan diterima yang menunjukkan bahwa *compatibility* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini menjelaskan bahwa kesesuaian aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan nilai-nilai yang ada serta kebutuhan individu saat ini dapat merasakan adanya kegunaan pada saat menggunakan aplikasi ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aplikasi pencatatan keuangan pribadi selaras dengan gaya dan situasi saat ini dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi, oleh karena itu individu dapat merasakan adanya kegunaan dalam melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Min et al., 2019; Yuen et al., 2021). Hipotesis selanjutnya juga dinyatakan diterima, yaitu hipotesis 6 yang menunjukkan bahwa *compatibility* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Min et al., 2019; Yuen et al., 2021). Hasil tersebut menjelaskan bahwa adanya rasa kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dikarenakan sesuai dengan situasi saat ini dan kebutuhan individu. Pada saat ini teknologi semakin maju, melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi sangat sesuai dengan situasi saat ini selain itu seseorang dapat merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa *observability* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness* ini diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa seseorang dapat melihat langsung manfaat dari aplikasi pencatatan keuangan

pribadi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pekerjaannya sehingga dapat merasakan adanya kegunaan dalam menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pencatatan keuangan pribadinya. Hal tersebut dapat membuat ketertarikan seorang individu untuk melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, dikarenakan orang-orang disekitarnya ataupun telah melihat orang lain menggunakan aplikasi ini serta merasakan adanya kegunaan dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Min et al., 2019). Namun, hipotesis 8 ditolak yang menunjukkan bahwa *observability* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Rahmi et al., (2019) yang menyatakan bahwa *observability* tidak secara positif mempengaruhi *perceived ease of use* atau dapat dikatakan bahwa *observability* berpengaruh negatif terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini menjelaskan bahwa dengan mengamati seseorang menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, seorang individu tidak dapat melihat adanya kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pencatatan keuangan pribadinya. Oleh karena itu, dapat berpengaruh terhadap niat seseorang untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang disebabkan tidak melihat adanya kemudahan dalam penggunaan aplikasi ini. Dapat memungkinkan bahwa pada saat melihat seseorang menggunakan aplikasi tersebut dapat terlihat tidak mudah, namun pada saat telah mencoba untuk mempelajari menggunakan aplikasi ini mudah untuk digunakan.

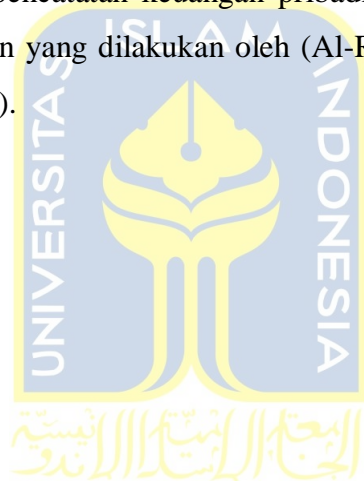
Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa hipotesis 9 diterima, yaitu *trialability* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini menjelaskan bahwa aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dikatakan cukup optimal dalam memberikan kesempatan untuk individu mencoba suatu inovasi baru yaitu aplikasi ini. Sehingga, dapat merasakan adanya kegunaan yang dirasakan pada saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi untuk melakukan pencatatan keuangannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Yuen et al., 2021). Hasil dari

hipotesis 10 juga diterima yang menunjukkan bahwa *trialability* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuen et al., (2021) yang menyatakan bahwa *trialability* secara signifikan mempengaruhi *perceived ease of use*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa dirasakannya kemudahan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan pribadi untuk melakukan pencatatan keuangan, dikarenakan individu telah diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba dari suatu inovasi baru, yaitu aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

Hasil dari hipotesis 11 menunjukkan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Al-Rahmi et al., 2019; Yuen et al., 2021). Hasil ini menjelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan dari aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan saat menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan yang diberikan oleh aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat memberikan anggapan bahwa aplikasi tersebut berguna untuk melakukan pencatatan keuangan. Seorang individu tidak akan merasakan kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, sehingga mereka dapat memaksimalkan kegunaan dari aplikasi ini untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi.

Hasil dari hipotesis 12 yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi ini diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa kegunaan dari aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang dirasakan oleh individu dalam membantu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadinya dapat mendorong niat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Semakin individu dapat merasakan adanya kegunaan saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya, maka semakin banyak pula individu yang berniat untuk menggunakan aplikasi tersebut kedepannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Le & Cao, 2020; Yuen et al., 2021). Hipotesis terakhir dalam penelitian ini dinyatakan diterima yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh

positif terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Hasil ini menjelaskan bahwa kemudahan yang dirasakan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat mendorong niat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Ketika individu merasakan adanya kemudahan saat mempelajari cara untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, hal tersebut dapat meningkatkan niat seseorang untuk menggunakan aplikasi ini dikarenakan tidak memerlukan usaha yang besar pada saat digunakan. Sehingga, semakin banyak individu yang dapat merasakan adanya kemudahan saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi, maka hal ini dapat mendorong niat individu untuk menggunakan dan memanfaatkan aplikasi ini dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Rahmi et al., 2019; Le & Cao, 2020; Yuen et al., 2021).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menggabungkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Diffusion of Innovations* (DOI) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Model penelitian yang digunakan untuk diuji secara empiris terdapat 13 (tiga belas) hipotesis dengan melakukan analisis menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Setelah dilakukan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Milenial dan Gen Z di Indonesia memiliki ketertarikan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan dari responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *relative advantage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.
2. Variabel *relative advantage* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*.
3. Variabel *complexity* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness*.
4. Variabel *complexity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*.
5. Variabel *compatibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.
6. Variabel *compatibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*.
7. Variabel *observability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.
8. Variabel *observability* tidak memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use*.

9. Variabel *trialability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.
10. Variabel *trialability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*.
11. Variabel *perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.
12. Variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi.
13. Variabel *perceived ease of use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *intention to use* aplikasi pencatatan keuangan pribadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang tidak disebutkan secara spesifik, karena hanya berdasarkan aplikasi yang sesuai diketahui oleh responden.
2. Dalam penelitian ini responden didominasi oleh perempuan sehingga dapat terjadi adanya perbedaan hasil apabila responden perempuan dan laki-laki seimbang.
3. Dalam penelitian ini responden didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20 hingga 22 tahun sehingga dapat memungkinkan terdapat hasil yang berbeda jika usia dan pekerjaan responden seimbang.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyeimbangkan jumlah antara responden perempuan dan laki-laki sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyeimbangkan jumlah antara usia dan pekerjaan sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih spesifik terhadap salah satu aplikasi pencatatan keuangan pribadi, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih spesifik.



Daftar pustaka

- Al-Rahmi, W. M., Yahaya, N., Aldraiweesh, A. A., Alamri, M. M., Aljarboa, N. A., Alturki, U., & Aljeraiwi, A. A. (2019). Integrating Technology Acceptance Model with Innovation Diffusion Theory: An Empirical Investigation on Students' Intention to Use E-Learning Systems. *IEEE Access*, 7, 26797–26809. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2899368>
- Chong, L. L., Ong, H. B., & Tan, S. H. (2021). Acceptability of mobile stock trading application: A study of young investors in Malaysia. *Technology in Society*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101497>
- Darshi, G. A. N., Nanayakkara, M. S., & Gunawardene, T. S. L. W. (2019). The Adoption of Computerized Accounting System (CAS) in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs): With Special Reference to SMEs located in Matara District, Sri Lanka. *Journal Economic Research*, 07(1), 90–101.
- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results*.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. 13.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fahad, & Shahid, M. (2022). Exploring the determinants of adoption of Unified Payment Interface (UPI) in India: A study based on diffusion of innovation theory. *Digital Business*, 2(2), 100040. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100040>
- Habiba, Y., Azhar, M. N., Annuar, B. M. N., & Mastora, Y. (2019). Computerized Accounting Information System Adoption Among Small and Medium Enterprises in Addis Ababa. In *Ethiopia. International Journal of Accounting* (Vol. 4, Issue 19). www.ijafb.com
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Jama, J. (1990). *Populasi dan Sampel*.
- Kaur, P., Dhir, A., Bodhi, R., Singh, T., & Almotairi, M. (2020). Why do people use and recommend m-wallets? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102091>

- Ketchen, D. J. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Lanlan, Z., Ahmi, A., & Popoola, O. M. J. (2019). Perceived ease of use, perceived usefulness and the usage of computerized accounting systems: A performance of micro and small enterprises (mses) in china. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 2), 324–331. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1056.0782S219>
- Le, O. T. T., & Cao, Q. M. (2020). Examining the technology acceptance model using cloud-based accounting software of Vietnamese enterprises. *Management Science Letters*, 10(12), 2781–2788. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.032>
- Lin, A., & Chen, N. C. (2012). Cloud computing as an innovation: Perception, attitude, and adoption. *International Journal of Information Management*, 32(6), 533–540. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2012.04.001>
- Luarn, P., & Lin, H. H. (2005). Toward an understanding of the behavioral intention to use mobile banking. *Computers in Human Behavior*, 21(6), 873–891. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.03.003>
- Menzli, L. J., Smirani, L. K., Boulahia, J. A., & Hadjouni, M. (2022). Investigation of open educational resources adoption in higher education using Rogers' diffusion of innovation theory. *Heliyon*, 8(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09885>
- Min, S., So, K. K. F., & Jeong, M. (2019). Consumer adoption of the Uber mobile application: Insights from diffusion of innovation theory and technology acceptance model. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 36(7), 770–783. <https://doi.org/10.1080/10548408.2018.1507866>
- Mohamed, A. I., & Ramli2, A. (2021). Factors Influencing the Implementation of Computerized Accounting Systems in Small and Medium-Sized Enterprises in Mogadishu, Somalia. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 4). <http://journalppw.com>
- Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. *Information Systems Research*, 2(3), 192–222. <https://doi.org/10.1287/isre.2.3.192>
- OJK. (2014). Manfaat dan Fungsi Pengelolaan Keuangan. In *Pengelolaan Keuangan* (p. 7).

- Pusparisa, Y. (2020). *Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>
- Rogers. (2003). Diffusion of Innovation. In *Health Behavior and Health Education* (4th ed., pp. 313–330).
- Sarwono, J. (2012). *Mengenal PLS-SEM*. 3–13.
- Sripalawat, J., Thongmak, M., & Ngramyarn, A. (2016). M-Banking in Metropolitan Bangkok and a Comparison with other Countries. *Journal of Computer Information Systems*, 51(3), 67–76. <https://doi.org/10.1080/08874417.2011.11645487>
- Tribunella, H., & Tribunella, T. (2016). *Twenty Questions on the sharing Economy and Mobile Accounting Apps*. CPA Journal. <https://www.cpajournal.com/2016/05/17/twenty-questions-sharing-economy-mobile-accounting-apps/>
- Wagh, S. (2022). *Public Health: Research Guide: Primary & Secondary Data Definition*. Benedict University Library. <https://researchguides.ben.edu/public-health>
- Wulandari, I. A., Siregar, G. Y. K. S., & Dacholfany, M. I. (2022). Analisis Minat Mahasiswa dalam menggunakan e-learning dengan mengintegrasikan TAM dan IDT. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.7289>
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.506>
- Yuen, K. F., Cai, L., Qi, G., & Wang, X. (2021). Factors influencing autonomous vehicle adoption: an application of the technology acceptance model and innovation diffusion theory. *Technology Analysis and Strategic Management*, 33(5), 505–519. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1826423>



KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK
MENGGUNAKAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Selvi Saputri, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada saat ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi".Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan Saudara/i perkenankan saya memohon ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner ini.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan. Oleh karena itu, saya berharap data dapat diisi secara lengkap dan seluruh pertanyaan dapat dijawab secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Terima kasih atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui email 19312134@students.uii.ac.id.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Peneliti,

Selvi Saputri

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK
MENGGUNAKAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Saudara/i.

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, terdapat 6 skala dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

- ❖ Sudah pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi?
- Sudah
 - Belum

- ❖ Aplikasi pencatatan keuangan pribadi apa yang anda ketahui?
- Sepran
 - Money Lover
 - Monefy
 - Money Manager Expense & Budget
 - Wallet
 - Catatan Keuangan harian
 - Lainnya: ...



No	<i>Relative advantage</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Aplikasi pencatatan keuangan pribadi memiliki keunggulan daripada mencatat secara manual						
2	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih nyaman jika dibandingkan mencatat secara manual						
3	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat menghemat waktu jika dibandingkan mencatat secara manual						
4	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih efisien dan efektif jika dibandingkan mencatat secara manual						

No	<i>Complexity</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Aplikasi pencatatan keuangan pribadi mudah untuk						

	digunakan						
2	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi jelas dan dapat dimengerti						
3	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi memudahkan saya untuk mencatat keuangan pribadi saya						

No	Compatibility	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi cocok dengan cara saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya						
2	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sesuai dengan gaya hidup saya						
3	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi sesuai dengan situasi saya saat ini						

No	Observability	1 (Sangat	2	3	4	5	6 (Sangat
----	---------------	--------------	---	---	---	---	--------------

		Tidak setuju					Setuju)
1	Saya telah melihat orang lain menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi keuangan pribadi saya						
2	Saya tertarik menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi karena orang-orang disekitar saya menggunakannya						
3	Saya dapat langsung melihat manfaat saat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi						

No	<i>Triability</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya terlebih dahulu mempelajari aplikasi pencatatan keuangan pribadi sebelum orang lain mempelajarinya						
2	Saya termasuk orang pertama yang mencoba aplikasi pencatatan keuangan pribadi						
3	Saya pernah mencoba						

	menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi						
--	--	--	--	--	--	--	--

No	<i>Perceived Usefulness</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi memudahkan saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya						
2	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi meningkatkan kinerja saya dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya						
3	Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi berguna dalam melakukan pencatatan keuangan pribadi saya						

No	<i>Perceived Ease of Use</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Interaksi saya dengan aplikasi pencatatan						

	keuangan pribadi dapat dimengerti						
2	Belajar menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi cukup mudah						
3	Secara keseluruhan, aplikasi pencatatan keuangan pribadi mudah saya gunakan						

No	<i>Intention to Use</i>	1 (Sangat Tidak setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi di masa depan						
2	Saya berniat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi lebih sering di masa depan						
3	Saya berniat untuk selalu mencoba menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi						
4	Jika saya memiliki kesempatan, maka saya akan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi						

INFORMASI DEMOGRAFI

1. Jenis Kelamin:
 - Perempuan
 - Laki-laki
2. Usia:
 - < 16 Tahun
 - 17 - 19 Tahun
 - 20 - 22 Tahun
 - 23 - 25 Tahun
 - 26 - 28 Tahun
 - 29 - 31 Tahun
 - 32 - 34 Tahun
 - > 35 Tahun
3. Pekerjaan:
 - Pelajar
 - Mahasiswa
 - Tidak sekolah
 - Bekerja



IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. No HP :



RA1	RA2	RA3	RA4	CPLX1	CPLX2	CPLX3	COMP1	COMP2	COMP3	OBSS1	OBSS2	OBSS3	TB1	TB2	TB3	PU1	PU2	PU3	PEOU1	PEOU2	PEOU3	IU1	IU2	IU3	IU4	
5	4	5	5	1	1	1	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	4	5	6	3	3	3	5	4	6	4	5	4	3	2	2	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	
6	6	6	5	2	2	2	6	5	5	6	5	5	3	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	3	4	2	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	6	6	6	1	1	1	5	5	6	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	
6	5	4	3	1	2	3	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	4	3	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	4	6	3	3	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	
5	5	6	6	1	1	1	5	6	6	5	4	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	
5	5	6	6	1	1	2	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	
6	6	6	6	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
6	5	6	6	1	1	1	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
6	6	6	5	2	2	1	6	5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	
6	6	6	6	1	1	1	5	4	4	6	4	6	1	1	6	6	4	6	5	5	5	4	4	4	5	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	3	3	6	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
2	3	5	5	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	6	6	5	5	
4	4	5	5	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	4	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	

4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	5	6	4	3	3	6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
6	6	6	6	2	2	2	5	4	4	6	4	6	4	4	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	
1	1	1	1	5	5	6	1	2	1	2	4	1	4	5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	
4	3	4	4	2	2	3	6	5	4	3	5	6	5	6	4	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	
4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
6	6	6	5	3	3	2	5	4	5	6	6	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	6	6	3	2	2	1	5	3	4	2	2	4	5	1	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	
4	5	6	6	3	4	2	5	5	6	3	5	6	3	4	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	5	4	5	2	2	2	4	4	4	6	4	5	4	4	6	6	5	5	5	5	5	4	6	6	6	6
5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	6	6	6	6	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	1	1	1	6	6	6	4	4	5	6	1	1	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	6	5	2	2	2	5	5	6	4	2	4	4	4	4	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	
3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	
5	5	4	6	4	2	2	2	1	2	4	6	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	6	6	2	2	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
2	5	6	5	2	2	2	6	4	5	6	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
4	5	6	4	1	1	1	5	4	6	6	6	5	1	1	6	5	5	5	5	5	6	6	3	5	4	5
5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	1	5	5	1	1	3	3	4	4	5	6	6	5	5	2	
5	5	5	5	3	3	2	4	3	3	5	4	4	2	2	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
6	6	6	5	1	1	1	5	5	4	6	2	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4

6	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5		
4	3	4	5	3	4	3	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	6	4	5	2	1	6	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	
5	5	5	5	2	2	2	5	4	4	6	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	6	6	4	5	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	
5	5	5	5	3	3	3	4	4	6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	6	6	6	2	2	2	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	
5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	5	1	1	1	5	5	6	5	4	5	5	3	5	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	
5	6	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	4	2	1	1	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
4	2	2	4	2	3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	
5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
6	6	5	6	1	1	2	5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	6	5	4	3	2	4	5	5	2	2	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	
5	6	5	5	1	1	1	5	5	6	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	
6	6	6	6	1	2	2	5	4	4	4	4	4	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	6	5	2	2	2	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	
5	5	6	5	3	2	2	5	4	6	4	5	5	3	3	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	4	5	5	3	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	
6	6	6	6	1	1	1	5	4	5	4	2	5	5	3	6	6	6	6	5	5	5	3	5	4	4	
5	5	6	6	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
5	6	5	5	2	1	1	5	5	6	4	4	5	4	5	5	6	5	5	5	4	6	5	5	4	6	
6	6	6	6	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	2	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	

4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	6	5	5	6	5	1	5	5	5	3	4	4	5	6	6	6	
5	6	5	5	1	2	1	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	
3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	2	2	6	2	3	4	3	5	3	3	2	3	2	
5	5	5	5	2	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	5	6	6	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	6	6	6	2	1	1	6	6	6	5	4	6	4	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	6	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	6	
6	6	6	6	1	1	1	5	6	6	6	3	5	4	1	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	3	6	6	1	1	1	6	6	6	4	5	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
4	4	6	5	3	2	2	4	3	5	5	1	6	5	3	6	5	4	5	3	6	4	6	6	5	6	
3	2	2	2	3	4	4	1	2	2	5	2	4	1	1	5	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	6	1	2	2	5	5	5	6	6	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	6	5	2	2	3	4	6	6	3	2	5	2	2	6	5	5	4	5	5	5	6	5	5	6	
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	3	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	6	6	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	
4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	6	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	6	6	5	2	2	2	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	
5	4	5	6	3	3	2	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	
6	6	6	6	1	2	1	6	6	6	6	3	5	3	1	5	6	6	6	5	5	5	6	5	4	4
6	5	5	6	3	2	2	5	5	4	5	3	4	4	5	5	6	6	6	4	5	5	6	6	6	5
4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	2	2	2	5	5	4	5	6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	6	6	2	1	1	6	6	6	2	2	2	1	1	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	1	1	1	6	6	4	4	3	5	4	2	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5
5	5	5	5	2	3	2	5	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	6	6	6	6
5	6	6	6	1	1	1	4	4	4	3	2	5	6	4	6	6	4	5	6	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	2	3	2	5	4	4	6	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	6	5	6
4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	5	3	1	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	2	2	1	5	4	5	4	4	4	2	5	5	6	5	5	5	3	4	5	5	6	6
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
5	6	5	6	2	2	1	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	6	4	5	5	5	6	6	6
5	5	5	5	2	2	1	5	5	6	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	2	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
3	2	5	3	4	3	4	1	3	2	5	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	4	3	4	5
6	5	5	5	2	2	1	4	4	3	5	3	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	3	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	>35 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Pelajar
Perempuan	17 - 19 Tahun	Pelajar
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

Perempuan	17 - 19 Tahun	Pelajar
Laki-Laki	17 - 19 Tahun	Pelajar
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Pelajar
Perempuan	<16 Tahun	Pelajar
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Tidak Sekolah
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	>35 Tahun	Bekerja
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	29 - 31 Tahun	Bekerja
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	23 - 25 Tahun	Bekerja
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	17 - 19 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	23 - 25 Tahun	Bekerja
Perempuan	23 - 25 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja

Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	26 - 28 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	>35 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	32 - 34 Tahun	Bekerja
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	23 - 25 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	17 - 19 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	26 - 28 Tahun	Bekerja
Laki-Laki	26 - 28 Tahun	Bekerja
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Laki-Laki	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa
Perempuan	20 - 22 Tahun	Mahasiswa

